

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISA STRATEGI INVESTOR DALAM MENGAMBIL  
KEPUTUSAN BERINVESTASI SAHAM SYARIAH  
(STUDI KASUS DI GALERI INVESTASI FAKULTAS EKONOMI  
DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU DITINJAU EKONOMI SYARIAH)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi  
(S.E)



**OLEH:**

**MUHAMMAD ARIS**  
**11920511084**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2023 M/1444 H**



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“ANALISIS STRATEGI INVESTOR DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN BERINVESTASI SAHAM SYARIAH (STUDI KASUS DI GALERI INVESTASI FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU DITINJAU EKONOMI SYARIAH)”** yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Aris  
 NIM : 11920511084  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Maret 2023

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II

Muhammad Albahi, SE., M.Si., Ak., CA  
 NIP. 198002262009121002

Muslim, S.Ag., SH., M.Hum  
 NIP. 19720505 201411 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Analisa Strategi Investor Dalam Mengambil Keputusan Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus Di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau Ditinjau Ekonomi Syariah)”**, yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Aris  
 Nim : 11920511084  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Mei 2023  
 Waktu : 13.00 WIB  
 Tempat : Ruang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 22 Mei 2023**

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. Zulkifli, M. Ag**

Sekretaris  
**Syamsurizal, SE, M.Sc.Ak**

Penguji I  
**Dr. Jonnius, SE., MM**

Penguji II  
**Musnawati, SE., M. Ak**

Mengetahui/  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Zulkifli, M. Ag**  
 Nip. 19741006 200501 1/005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Aris  
 NIM : 11920511084  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 26 Agustus 1999  
 Fakultas/~~Pascasarjana~~ : Syariah dan Hukum  
 Prodi : Ekonomi Syariah  
 Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ \*:

Analisa Stratesi Investor dalam Mengambil Keputusan  
 Berinvestasi Saham Syariah ( Studi Kasus Di Galeri Investasi  
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau  
 Ditinjau Ekonomi Syariah)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ \* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ \* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~ \* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 April 2023  
 Yang membuat pernyataan



NIM: 11920511084

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

### **Muhammad Aris, (2023): Analisa Strategi Investor Dalam Mengambil Keputusan Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus Di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Ditinjau Ekonomi Syariah)**

Latar belakang dari penelitian ini adalah banyak investor yang salah memahami strategi investasi dengan mengambil harga saham yang murah tetapi sebenarnya fundamental perusahaan tersebut yang tidak baik, idealnya harga suatu saham harus proporsional dengan kinerja dan prospek pendapatan perusahaan tersebut, banyak investor yang tidak mempertimbangkan *trading cost* yang membuat investor terjebak membeli saham yang *overpriced*. Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana analisis strategi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi saham syariah.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti teknik observasi, wawancara, dokumentasi, kuesioner. Informan dalam penelitian ini berjumlah 30 investor aktif dan pengurus galeri investasi fakultas ekonomi dan ilmu sosial UIN Suska Riau. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor banyak menggunakan analisis fundamental dalam berinvestasi saham syariah, ketika harga saham terkoreksi investor mengambil langkah tahan sampai harga saham tersebut naik kembali, dan ketika harga saham mengalami kenaikan investor menjual saham tersebut untuk mendapatkan imbal hasil.

Ditinjau dari ekonomi syariah disimpulkan bahwa dalam mengambil keputusan berinvestasi saham syariah merupakan suatu panduan bagi setiap umat muslim yang berinvestasi saham untuk menghindari terjadinya transaksi maysir, gharar dan riba dalam menginvestasikan modal pada suatu sektor bisnis.

**Kata Kunci: Analisa Strategi Investor, Mengambil Keputusan, Berinvestasi Saham Syariah**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah Subhanahu Waa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisa Strategi Investor Dalam Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus Di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial)” sebagai karya tulis ilmiah yang guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum.

Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada Rasulullah Shalallahu ‘Alaihi Wassalam yang telah memperjuangkan tegaknya Islam tanpa kenal lelah dan sebagai contoh suri tauladan bagi umatnya.

Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada keluarga tercinta serta tak lupa kepada yang teristimewa untuk kedua orang tua peneliti Ayahanda Marjohan dan Rahimahullah Ibunda Yurniarti, dan serta inspirator terhebat peneliti H. Irwanto, serta keluarga yang telah memberikan peneliti doa, semangat dan kasih sayang yang tak terhingga dan semua pihak yang telah membantu peneliti dalam kelancaran penelitian skripsi ini. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Marjohan, Ibunda Yurniarti, dan keluarga peneliti yang telah mendukung agar peneliti dapat menjalankan kuliah ini dengan semangat, serta doa yang selalu diberikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. *My hero and savior* H. Irwanto yang telah memberikan inspirasi, motivasi, dan semangat kepada peneliti dalam proses perkuliahan ini.
4. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Zulfikli, M.Ag selaku Dekan, Bapak Dr. H. Erman, M.Ag selaku wakil dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, S.Ag, M,Si selaku wakil dekan II, Ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku wakil dekan III. Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau beserta kepada seluruh Pembantu Dekan, Staf dan Jajarannya.
6. Bapak Muhammad Nurwahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.
7. Ibu Jenita, SE, MM selaku Pembimbing Akademik peneliti yang sudah membimbing peneliti selama masa perkuliahan.
8. Bapak Muhammad Albahi, SE, M.Si. Ak dan Bapak Muslim, S.Ag, SH, M.Hum selaku Pembimbing Skripsi yang sudah membimbing peneliti selama masa penyusunan skripsi.
9. Ibu Fitri Hidayati, SE., MM selaku Pengurus Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang telah membantu peneliti dalam melakukan riset dalam hal pemberian data dan informasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan bimbingan dan curahan ilmu kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Karyawan tata usaha Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah melayani kebutuhan peneliti selama menuntut ilmu sampai pada penelitian skripsi.

11. Pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang menyediakan buku-buku yang dibutuhkan selama peneliti menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Semoga Allah Subhanahu Waa Ta'ala memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda dan dimudahkan segala urusannya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan saran dari berbagai pihak. Akhir kalam, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua.

Pekanbaru, 06 April 2023

Peneliti

Muhammad Aris  
11920511084

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Konsep Strategi .....	10
1. Analisis Teknikal dan Fundamental.....	11
B. Kategori Investor.....	20
1. Faktor Psikologi Pembentuk Perilaku Investor .....	23
C. Investasi.....	27
1. Pengertian Investasi.....	27
2. Jenis-jenis Investasi.....	29
3. Jenis Papan Pencatatan Saham .....	29
4. Risiko Dalam Berinvestasi .....	32
5. Aturan Investasi Menurut Ekonomi Syariah.....	34
D. Teori Pengambilan Keputusan .....	40
1. Pengertian Pengambilan Keputusan.....	40
2. Dasar-dasar Pengambilan Keputusan.....	42
E. Saham Syariah.....	43
1. Pengertian Saham Syariah.....	43
2. Landasan Hukum Saham Syariah.....	44
3. Perbedaan Saham Syariah dan Konvensional .....	44
4. Sistem Transaksi Saham Syariah Pada BIONS.....	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
	A. Desain Penelitian .....	53
	B. Gambaran Umum .....	53
	C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	56
	D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	56
	E. Sumber Data Penelitian .....	57
	1. Data Primer .....	57
	2. Data Sekunder .....	57
	F. Informan Penelitian .....	57
	G. Teknik Pengumpulan Data .....	58
	1. Teknik Observasi.....	58
	2. Teknik Wawancara.....	58
	3. Teknik Dokumentasi .....	58
	4. Teknik Kuesioner .....	59
	H. Analisa Data .....	59
	1. Reduksi Data .....	59
	2. Penyajian Data.....	60
	3. Penarikan Kesimpulan.....	60
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>	<b>61</b>
	A. Analisis Data Penelitian .....	61
	1. Hasil Penelitian Kuesioner .....	62
	2. Hasil Penelitian Wawancara.....	72
	B. Analisis Secara Syariah.....	84
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>92</b>
	A. Kesimpulan.....	92
	B. Saran.....	94
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>DOKUMENTASI PENELITIAN</b>	



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	IDX Sharia Growth .....	3
Tabel 1.2	Data Base Investor Galeri Investasi .....	6
Tabel 2.1	Papan Saham Utama .....	30
Tabel 2.2	Papan Saham Pengembangan .....	32
Tabel 4.1	Strategi Analisis Yang Digunakan.....	62
Tabel 4.2	Langkah Yang Dilakukan Ketika Harga Saham Terkoreksi .	62
Tabel 4.3	Langkah Yang Dilakukan Ketika Harga Saham Naik .....	63
Tabel 4.4	Strategi Membeli Dan Menjual Dalam Berinvestasi .....	64
Tabel 4.5	Strategi Manajemen Uang Dalam Berinvestasi .....	64
Tabel 4.6	Strategi Pengelolaan Portofolio Dalam Berinvestasi.....	65
Tabel 4.7	Berinvestasi Saham Syariah Karena Faktor Mata Kuliah .....	65
Tabel 4.8	Berinvestasi Saham Karena Informasi Yang Disediakan .....	65
Tabel 4.9	Berinvestasi Saham Syariah Karena Edukasi .....	66
Tabel 4.10	Berinvestasi Saham Karena Kecanggihan Teknologi.....	66
Tabel 4.11	Berinvestasi Saham Syariah Karena Rekomendasi Teman ...	67
Tabel 4.12	Berinvestasi Saham Syariah Karena Faktor Keluarga .....	67
Tabel 4.13	Berinvestasi Saham Karena Lingkungan Organisasi.....	68
Tabel 4.14	Berinvestasi Saham Syariah Karena Faktor Perekonomian ..	68
Tabel 4.15	Berinvestasi Saham Syariah Karena Faktor Pekerjaan.....	68
Tabel 4.16	Berinvestasi Saham Syariah Karena Pola Gaya Hidup .....	69
Tabel 4.17	Berinvestasi Saham Syariah Karena Kehalalannya .....	69
Tabel 4.18	Berinvestasi Saham Syariah Karena Keuntungannya.....	69
Tabel 4.19	Berinvestasi Saham Syariah Karena Risiko.....	70
Tabel 4.20	Berinvestasi Saham Syariah Untuk Jangka Waktu Panjang ..	70
Tabel 4.21	Berinvestasi Saham Syariah Untuk Jangka Waktu Pendek ...	71
Tabel 4.22	Berinvestasi Saham Karena Harga Lot Saham Mahal.....	71
Tabel 4.23	Berinvestasi Saham Karena Harga Lot Saham Murah .....	71
Tabel 4.24	Berinvestasi Saham Lebih Mudah Daripada Properti.....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cara Pembelian Saham.....	47
Gambar 2.2 Cara Penjualan Saham.....	47
Gambar 2.3 Skema Kerangka Pikir Penelitian.....	52



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Investasi secara harfiah diartikan sebagai aktifitas atau kegiatan penanaman modal, sedangkan investor adalah orang atau badan hukum yang mempunyai uang untuk melakukan investasi atau penanaman modal.<sup>1</sup>

Pasar modal merupakan wadah bagi para investor dan berbagai perusahaan untuk melakukan transaksi investasi perdagangan saham di pasar modal yang memiliki peranan penting bagi perkembangan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk membantu investor secara strategi dalam mengambil keputusan berinvestasi saham syariah yang tepat dalam menekan risiko kerugian saat pasar modal terkoreksi turun. Dengan kemampuan dan pengalaman maka dibutuhkan perencanaan yang seksama, ini disebabkan investasi tersebut memerlukan dana yang cukup besar jumlahnya dalam menginvestasikan uang untuk memperoleh pengembalian yang besar dengan bertambahnya nilai modal yang diinvestasikan dalam jangka pendek atau jangka panjang.

Investasi diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa datang.<sup>2</sup> Di pasar modal ada beberapa hal yang bisa investor kendalikan tetapi selalu terabaikan dan jarang fokus pada hal tersebut, yaitu risiko, biaya, waktu, diversifikasi portofolio dan perilaku serta

<sup>1</sup>Marzuki Usman, Singgih Riphath, Syahrir Ika, *Pengetahuan Dasar Pasar Modal*. (Jakarta, Jurnal Keuangan dan Moneter, 1997), hlm 45.

<sup>2</sup>Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. (Jakarta: Kencana. 2008), hlm 7.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan. Bagaimana mengatur hal tersebut adalah hal yang penting dilakukan oleh investor dalam setiap mengambil keputusan, karena pada dasarnya dalam setiap berinvestasi di pasar modal tidak mungkin dapat menghindari terjadinya risiko akibat fluktuasi harga saham di pasar modal yang dipengaruhi oleh pergerakan arah pasar, inflasi, resesi, *insider trading*, politik dan kondisi perekonomian indonesia serta pengaruh global, namun investor dapat meminimalisir risiko tersebut dengan memilih sektor bisnis mana yang cocok dan dapat bertahan saat pasar modal terkoreksi turun dengan memperhatikan kondisi fundamental emiten tempat investor berinvestasi.

Adapun contoh saham syariah yang diperdagangkan di pasar modal indeks saham syariah indonesia adalah sebagai berikut ini.

IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham syariah yang memiliki tren pertumbuhan laba bersih dan pendapatan relatif terhadap harga dengan likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik. IDX Sharia Growth diluncurkan pada tanggal 31 Oktober 2022. Sama seperti ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen IDX Sharia Growth dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK.

BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen IDX Sharia Growth. Adapun kriteria yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen IDX Sharia Growth adalah sebagai berikut:

1. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Jakarta Islamic Index (JII70).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Membukukan laba bersih dan tidak memiliki rasio *price-to-earnings* (PER) bernilai ekstrem.
3. 30 saham syariah dengan nilai skor tren pertumbuhan rasio *price-to-earnings ratio* (PER) dan tren pertumbuhan rasio *price-to-sales ratio* (PSR) tertinggi terpilih menjadi konstituen indeks.

**Tabel 1.1 IDX Sharia Growth  
Daftar Saham Konstituen Indeks IDX Sharia Growth  
Periode 1 Desember s.d. 1 Mei 2023**

No	Kode Saham	Nama Saham
1.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	BMTR	Global Mediacom Tbk.
4.	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
5.	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk.
6.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
8.	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk.
9.	ELSA	Elnusa Tbk.
10.	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
11.	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
12.	HRUM	Harum Energy Tbk.
13.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
14.	ISAT	Indosat Tbk.
15.	ITMG	Indo Tambang Megah Tbk.
16.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
17.	KPIG	MNC Land Tbk.
18.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
19.	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
20.	MLPL	Multipolar Tbk.
21.	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
22.	MTDL	Metrodata Electronics Tbk.
23.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
24.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
25.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
26.	SMDR	Samudera Indonesia Tbk.
27.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
28.	TINS	Timah Tbk.
29.	TLKM	Telkom Indonesia Tbk.
30.	UNTR	United Tractors Tbk.

**Sumber:** (Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00302/BEI.POP/11-2022 tanggal 29 November 2022) Daftar saham ini mulai berlaku tanggal 01 Desember 2022.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan menentukan tujuan investasi di pasar modal, maka investor harus mengetahui berapa nilai biaya modal yang efisien dalam melakukan investasi dapat mencapai target return yang diharapkan. Maka dibutuhkan juga pengendalian diri seperti kesabaran dalam pengambilan keputusan, karena pasar akan selalu berfluktuasi mengikuti proses permintaan dan penawaran yang terjadi, maka dari itu jika pengendalian diri yang menurun dapat menyebabkan investor membuat pengambilan keputusan yang tidak tepat dan keliru.

Berdasarkan fenomena yang dapat di ambil bahwa permasalahan mengenai strategi investor dalam berinvestasi saham syariah di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau tersebut adalah sebagian investor hanya terpaku pada satu saham yang di ambil oleh investor, hal ini cukup berisiko karena membuat investor menjadi kurang rasional dan cenderung mengabaikan hal buruk tentang saham kesukaannya, hanya ingin mendengar hal baik saja (*confirmation bias*) dan kurang memahami edukasi yang di berikan pihak galeri investasi.

Analisis fundamental dalam memilih emiten seharusnya menjadi analisis mendasar dalam mengambil keputusan untuk membeli suatu saham. Sayangnya banyak investor yang lebih suka melihat tren sesaat dalam analisis teknikal, sehingga memilih untuk menggunakan analisis teknikal terlebih dahulu sebelum analisis fundamental, tidak mempertimbangkan *trading cost* yang tentunya menggerus imbal hasil portofolio, pada dasarnya laba rugi





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

emiten yang menjadi acuan harga saham mencerminkan fundamental perusahaan.

Banyak investor yang ingin mendapatkan harga murah dan menjual di saat harga tinggi, sayangnya banyak investor yang salah memahami strategi investasi ini dengan mengambil harga murah tetapi sebenarnya fundamental perusahaan tersebut yang tidak baik.

Adapun sebab yang mendorong investor tersebut untuk membeli saham dengan harga murah adalah karena keterbatasan modal. Maka dari itu investor banyak yang lebih menyukai membeli saham saat pasar *bullish*, tetapi ketika pasar sedang lesu atau *bearish* maka investor tersebut pesimis.

Seringkali kepanikan pasar menimbulkan harga saham yang *overpriced* atau *underpriced*. Ketika *overpriced* investor tersebut terlalu optimis dan mengharapkan harga terus menanjak mengakibatkan *fearing of missing out*. Sehingga memaksakan diri untuk membeli saham yang sedang *bullish* tersebut karena khawatir melewatkan peluang kesempatan untuk mendapatkan imbal hasil yang menguntungkan investor tersebut.

Idealnya, harga suatu saham harus proporsional dengan kinerja dan prospek pendapatan perusahaan tersebut, oleh karena aksi yang tidak ingin tertinggal dan ikut-ikutan membeli saham yang sedang *bullish* tersebut membuat investor terjebak membeli saham yang *overpriced*.

Jika dilihat secara analisis fundamental, seharusnya saat pasar dalam keadaan lesu seperti itu, investor mengambil kesempatan investasi untuk membeli saham yang bagus dengan harga yang murah.

Misalnya waktu pandemi lalu, saat itu pasar dalam keadaan lesu, komoditas *energy* sedang tertekan sampai nilainya jauh di bawah ekuitasnya.

Saat ekonomi mulai membaik, dan dihadapkan pada krisis *energy* di benuar eropa, saham dengan komoditas *energy* mengalami peningkatan yang sangat pesat sesuai dengan meningkatnya kinerja dan produktifitas perusahaan tersebut, mencerminkan bahwa fundamental sangat berpengaruh untuk investasi jangka panjang.

**Tabel 1.2**  
**Data Base Investor Pojok BEI/Galeri Investasi Fekonsos UIN Suska Riau Periode Januari 2020 – November 2022.**

No	Tahun	MAHASISWA YANG BERINVESTASI
1	2020	25
2	2021	42
3	2022	50
JUMLAH		117

**Sumber : Pojok BEI/Galeri Investasi Fekonsos UIN Suska Riau**

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa minat dan pengetahuan mahasiswa untuk menjadi investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi saham syariah di Fakultas Ekonomi dan Ilmu sosial UIN Suska Riau sedikit mengalami kenaikan signifikan, yang berinvestasi untuk menjadi pelaku investor di pasar modal sebanyak 117 mahasiswa.

Islam juga telah mengatur bagaimana sikap yang harus dilakukan oleh investor dalam berinvestasi seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Yusuf ayat 46 – 48 tentang takwil mimpi sang raja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عِجَافٍ وَسَبْعِ  
سُنْبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخْرَىٰ بَسْتَ لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٤٦﴾

Artinya: (Dia berkata,) “Wahai Yusuf, orang yang sangat dipercaya, jelaskanlah kepada kami (takwil mimpiku) tentang tujuh ekor sapi gemuk yang dimakan oleh tujuh (ekorsapi) kurus dan tujuh tangkai (gandum) hijau yang (meliputi tujuh tangkai) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu supaya mereka mengetahuinya.”

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا  
تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾

Artinya: (Yusuf) berkata, “Bercocok tanamlah kamu tujuh tahun berturut-turut! Kemudian apa yang kamu tuai, biarkanlah di tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan.

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يُأْكَلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya: Kemudian, sesudah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit (paceklik) yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya, kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan.

## B. Batasan Masalah

Dari berbagai uraian yang telah dipaparkan diatas dan untuk menjaga agar alur penelitian ini lebih terarah serta menghindari pembahasan terlalu meluas dan tidak terstruktur dalam pembahasan nantinya, maka peneliti membatasi penelitian ini pada **“ANALISA STRATEGI INVESTOR DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN BERINVESTASI SAHAM SYARIAH” (STUDI KASUS DI GALERI INVESTASI FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU DITINJAU EKONOMI SYARIAH).**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah yaitu :

1. Apa analisis strategi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi saham syariah di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau?
2. Mengapa investor perlu melakukan strategi dalam mengambil keputusan berinvestasi saham syariah di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah tentang mengambil keputusan berinvestasi saham syariah?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menjelaskan bagaimana strategi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi saham syariah ditinjau ekonomi syariah.
- b. Untuk Menjelaskan mengapa perlu melakukan strategi dalam mengambil keputusan berinvestasi saham syariah.

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan bisa diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai sumber informasi dan bacaan serta menambah pengetahuan dalam bidang strategi pengambilan keputusan berinvestasi saham syariah ditinjau ekonomi syariah.

#### b. Bagi peneliti

Memberikan pengetahuan dan pemahaman pada peneliti tentang bagaimana pengambilan keputusan yang tepat dalam menekan risiko berinvestasi pada saat pasar modal terkoreksi turun, yaitu pada instrumen saham syariah.

#### c. Bagi pihak lain

Memberikan masukan berupa informasi bagi kalangan investor, akademisi institusi dan juga masyarakat umum yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana pengambilan keputusan berinvestasi yang tepat pada saham syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Konsep Strategi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>3</sup> Strategi harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh arah jangka panjang pada perencanaannya. Armstrong menambahkan bahwa setidaknya terdapat tiga pengertian strategi :

1. Strategi merupakan deklarasi maksud yang mendefinisikan cara untuk mencapai tujuan, dan memperhatikan alokasi sumber daya perusahaan yang penting untuk jangka panjang dan mencocokkan sumber daya dan kapabilitas dengan lingkungan eksternal.
2. Strategi merupakan perspektif dimana isu kritis atau faktor keberhasilan dapat dibicarakan, serta keputusan strategis bertujuan untuk membuat dampak yang besar serta jangka panjang kepada perilaku dan keberhasilan.
3. Strategi pada dasarnya adalah mengenai penetapan tujuan dan mengalokasikan sumber daya dengan peluang sehingga dapat mencapai kesesuaian strategis antara tujuan strategis dan basis sumber dayanya.<sup>4</sup>

Strategi menurut Arifin adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan.<sup>5</sup> Strategi digunakan dalam segala hal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

<sup>3</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm 1092.

<sup>4</sup>Triton, *Marketing Strategic* (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2008), hlm 12-15.

<sup>5</sup>Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm 227.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan tidak akan mudah dapat diraih tanpa adanya strategi, karena pada dasarnya segala keputusan dalam bertindak itu tidak terlepas dari strategi.

Menurut Hisyam Alie, untuk mencapai strategi yang strategis maka harus memperhatikan *SWOT Analysis* hal berikut :<sup>6</sup>

1. *Strength* (keunggulan).
2. *Weakness* (kelemahan).
3. *Opportunity* (peluang).
4. *Threats* (ancaman).

Oleh karena itu dibutuhkan analisis strategi dalam mengambil keputusan berinvestasi sehingga memiliki dasar dan alasan yang kuat atas keputusan yang investor ambil. Melihat dari sisi harga dan dari sisi perusahaan, apakah harga yang ditawarkan pasar merupakan harga yang wajar? Apakah saham perusahaan yang dibeli memiliki kinerja yang baik serta memiliki prospek masa depan yang baik? Maka dari itu terdapat dua jenis analisis saham yang digunakan oleh investor di seluruh dunia, analisis tersebut adalah analisis teknikal dan analisis fundamental.

#### 1. Analisis Teknikal dan Analisis Fundamental

Secara sederhana, analisis teknikal merupakan suatu teknik analisis yang didasarkan pada harga saham. Analisis teknikal mengumpulkan harga-harga historis yang telah terjadi dari waktu ke waktu, dan kemudian menggunakan data tersebut untuk meramal pergerakan harga di masa yang akan datang.

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm 227-228.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di sisi lain, analisis fundamental adalah suatu teknik analisis saham yang didasarkan pada kinerja perusahaan. Biasanya analisis fundamental menggunakan data-data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, data tersebut diolah untuk menilai apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja dan kesehatan yang baik atau tidak. Biasanya analisis yang sering menggunakan pendekatan teknikal sering disebut sebagai teknikal, dan mereka yang menggunakan pendekatan fundamental untuk keputusan investasinya disebut sebagai fundamentalis.<sup>7</sup>

Maka dengan memperhatikan penjelasan diatas, sangat dibutuhkan oleh investor strategi dalam pengambilan keputusan berinvestasi untuk menekan risiko kerugian, adapun strategi dalam pengambilan keputusan seperti :

- a. Strategi membeli dan menjual.
- b. Strategi pengelolaan portofolio.
- c. Strategi manajemen uang.<sup>8</sup>

Strategi membeli dan menjual akan membantu investor dalam memilih perusahaan terbaik di waktu yang tepat, seperti :

- a. Membeli saham dengan buy on weakness, yaitu membeli saham dengan strategi melakukan pembelian saham ketika harga saham telah terkoreksi atau turun selama periode tertentu hingga mencapai titik tertentu dengan memperhatikan kondisi fundamental emiten tersebut dalam keadaan baik.

<sup>7</sup>Raymond Budiman, *Investing is Easy : Teknik Analisis dan Strategi Investasi Saham Untuk Pemula*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hlm 20.

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm 75.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Membeli saham dengan teori open sama dengan low, yaitu ketika market dibuka pada saat awal jam kerja, maka perhatikan harga buka dari saham tersebut, jika mengalami peningkatan dari harga buka, disertai dengan volume transaksi harian yang semakin meningkat maka investor dapat melakukan transaksi jual beli saham pada hari yang sama dan mendapatkan keuntungan.
- c. Membeli saham dengan memperhatikan tren sektor komoditas, ketika suatu komoditas mengalami kenaikan harga signifikan karena banyaknya permintaan untuk memenuhi pasokan kebutuhan, maka harga sahamnya akan ikut mengalami kenaikan dalam periode tertentu.
- d. Membeli saham dengan menghitung terlebih dahulu Price Earning Ratio (PER),<sup>9</sup> dihitung dengan membandingkan harga saham di pasar dengan laba bersih per saham atau biasa disingkat menjadi EPS (Earning Per Share). EPS dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah saham beredar.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{EPS}}$$

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Semakin rendah rasio PER, maka semakin murah sebuah saham. Laba bersih merupakan ukuran dari kinerja sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Informasi laba bersih dan EPS dapat ditemukan di laporan keuangan perusahaan bagian laba rugi.

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm 89.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Membeli saham yang memiliki fundamental dan kinerja baik dengan Price to Book Value (PBV) dibawah 1, maka dari itu untuk menghitung bagaimana cara mengetahui Price to Book Value (PBV) agar mempermudah investor dalam menentukan keputusan, langkah awal yang harus perlu diketahui investor adalah pahami dahulu bagaimana cara menghitung Book Value per Share (BVPS), yang akan menunjukkan berapa besar nilai yang akan diterima untuk setiap lembar saham saat terjadi likuidasi. Nilai buku per saham akan membantu investor dalam menentukan pengambilan keputusan pembelian apakah saham sudah undervalued atau belum, dengan membandingkan nilai buku per saham dengan nilai pasar per saham. Apabila nilai buku per saham lebih tinggi, maka suatu saham dapat dikategorikan undervalued. Berikut rumus BVPS untuk membantu mengetahui analisis PBV :

$$\text{Book Value per Saham} = \frac{\text{Nilai Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Book Value per Saham}}$$

Dan untuk mendapatkan data-data ini dapat dilakukan pencarian dengan mengakses melalui web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan aplikasi RTI Bussines, apabila investor sudah mendapatkan nilai Price to Book Value (PBV) dari sebuah saham, emiten maka sebaiknya lakukan perbandingan nilai PBV antar saham emiten yang memiliki kesamaan sektor bisnis, sehingga perbandingan yang dilakukan oleh investor menjadi efektif.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, investor harus tahu bahwa sebagian saham emiten memang wajar memiliki nilai PBV yang tinggi, karena skala bisnis yang dijalankan oleh emiten tersebut lebih besar. Oleh karena itu membeli saham emiten dengan PBV tinggi tersebut belum tentu merugikan investor.

Dan investasi bukan hanya berbicara tentang pengetahuan dan pengalaman saja, tetapi juga harus memperhatikan faktor psikologi dalam investasi, Banyak investor yang menginginkan keuntungan besar tetapi takut dengan risiko sehingga mengakibatkan psikologi lebih rentan dan memilih untuk ikut membayar grup investasi saham berbayar, dan tidak berkeinginan untuk secara mandiri menganalisa dan mempelajari bagaimana market itu berjalan dan berproses.

- f. Strategi cost averaging, yaitu dilakukan dengan cara melakukan pembelian bertahap di waktu yang berbeda secara disiplin. Untuk lebih mudah memonitor perkembangan harga saham. Ketika harga saham turun, investor tidak akan menyesal karena masih memiliki uang untuk membeli di harga yang lebih murah. Selama keyakinan investor terhadap fundamnetal perusahaan tersebut terus akan bertumbuh, maka penurunan harga saham dalam waktu jangka pendek bukan menjadi bencana bagi investor.<sup>10</sup>
- g. Melakukan analisis teknikal, adalah suatu pendekatan analisa harga yang mempelajari aktivitas pasar menggunakan data pasar, harga

<sup>10</sup> *Ibid*, hlm 97-98.

saham, dan volume transaksi. Analisis ini membutuhkan data dan grafik harga yang terjadi di masa lalu untuk kemudian dianalisis guna melihat adanya suatu tren atau pola tertentu yang terjadi. Hal yang menjadi dasar analisis teknikal ialah bahwa semua yang mempengaruhi pergerakan harga pasar, baik fundamental, inflasi, resesi, politik dan bencana alam, serta faktor psikologis pelaku investor, telah tercermin dalam mekanisme permintaan dan penawaran pasar.

Maka pergerakan harga saham tidak bergerak secara acak, melainkan berlangsung dalam suatu pola tertentu yang akan terus bergerak sampai akhirnya berhenti atau berbalik arah. Dan memiliki kecenderungan berulang setiap masa yang disebabkan oleh fluktuasi permintaan dan penawaran yang terjadi.

Setidaknya, terdapat tujuh indikator analisa teknikal yang paling populer dan sering digunakan oleh seorang *investor* atau *trader*. Dimana tujuh indikator tersebut meliputi:

- a. *On-Balance Volume* (OBV), adalah analisis teknikal saham yang menggabungkan harga dan volume suatu saham. Singkatnya, indikator ini digunakan untuk mengonfirmasi pergerakan harga saham. Ketika OBV naik, volume pembelian melebihi volume penjualan yang menyebabkan peningkatan harga. Sementara ketika OBV turun, penjualan melebihi volume pembelian dan berdampak pada penurunan harga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Accumulation/Distribution Line* dikenal juga dengan sebutan garis A/D. Dimana garis ini merupakan indikator yang paling umum digunakan yang mampu menentukan aliran uang masuk dan keluar dari sekuritas.
- c. *Average directional index* (ADX) digunakan untuk mengukur kekuatan dan momentum tren. Dalam hal ini, analisis ADX menggunakan garis atau angka 20 dan 40. Yang artinya, apabila garis di bawah 20, maka kekuatan tren sedang menurun. Sementara saat garis berada di atas 40, maka kekuatan tren sedang meningkat. ADX sendiri ditentukan dengan garis berwarna hitam dan berada di tengah-tengah antara angka 20 dan 40.
- d. *Aroon Indicator*, jenis indikator ini digunakan untuk menunjukkan kekuatan tren dan keakuratan titik masuk, serta untuk mengidentifikasi tren baru yang akan dimulai. Indikator *Aroon* sendiri terdiri dari dua garis, yakni *Aroon-up* (warna hijau) dan *Aroon-down* (warna merah). Ketika garis *Aroon-up* memotong garis *Aroon-down* dan sebaliknya, ada kemungkinan terjadi perubahan tren. Sementara ketika *Aroon-down* berada di angka nol dan bersimpangan dengan *Aroon-up*, hal tersebut menunjukkan titik masuk dan kecenderungan tren akan naik dan sebaliknya.
- e. *Moving average convergence divergence* (MACD) menjadi indikator andalan para *trader* karena relatif mudah digunakan dalam rangka menunjukkan kekuatan tren. Indikator jenis ini terdiri dari dua jenis, yaitu garis MACD dan garis sinyal, yang bergerak lebih lambat. Garis

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sinyal di atas titik nol mengindikasikan *up-trend* sedang berlangsung. Sebaliknya, ketika garis berada di bawah titik nol, maka *down-trend* yang sedang berlangsung.

- f. *Relative Strenght Index (RSI)*, merupakan garis acuan analisis teknikal berupa angka tengah atau nol. Standarnya, RSI berada di angka 30 dan 70. Indikator ini menunjukkan kondisi jenuh beli (*overbought*) dan jenuh jual (*oversold*). Dimana *overbought* diindikasikan ketika harga menyentuh atau melebihi angka 70. Kemudian *oversold* terjadi ketika harga menyentuh atau di bawah angka 30. RSI juga disebutkan bisa menjadi indikator level *support* dan *resistance*.
- g. *Stochastic Oscillator*, mengukur harga relatif saat ini terhadap kisaran harga dalam periode tertentu. Stochastic Oscillator terdiri dari dua garis yang berada pada angka 0 dan 100. Dimana biasanya, garisnya berwarna hijau dan merah. Adapun ketika garis hijau berada di atas garis merah, artinya tren sedang naik. Ketika garis hijau bersimpangan dengan garis merah, maka tren cenderung turun.<sup>11</sup>

Adapun strategi jual direkomendasikan dari sebuah karya Ken Little yang berjudul “*When & how to sell a winning stock*”. Dalam artikel tersebut, terdapat 4 strategi jual :<sup>12</sup>

<sup>11</sup> <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/analisis-teknikal/> diakses tanggal 04 Februari

<sup>12</sup> Raymond Budiman, *Investing is Easy : Teknik Analisis dan Strategi Investasi Saham Untuk Pemula*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hlm 104.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. *Sell on good news*, yaitu ketika saham naik tinggi karena menjadi fokus media, mungkin ini saat yang tepat untuk menjual saham. Pengaruh media sangat besar dalam fluktuasi harga saham harian.
- b. Perhatikan pertumbuhan, ketika fundamental sebuah perusahaan sudah tidak lagi bertumbuh, atau pertumbuhannya semakin lambat, maka investor dapat mempertimbangkan untuk menjual saham tersebut, dan mencari saham lain yang memiliki prospek pertumbuhan lebih baik,
- c. Jual secara bertahap, ketika harga saham sudah memberi keuntungan sambil tetap memonitor perkembangannya.
- d. Kesempatan yang lebih baik. Ketika investor menemukan saham lain yang sangat potensial dan memiliki prospek lebih baik, investor dapat mempertimbangkan untuk menjual sahamnya yang sudah berada di harga wajar atau sudah *overvalue*, dan membeli saham lain yang masih memiliki potensi tumbuh lebih besar.

Adapun strategi pengelolaan portofolio dilakukan untuk meminimalkan risiko portofolio investor. Namun, diversifikasi yang terlalu berlebihan juga tidak disarankan. Terlalu banyak saham dalam portofolio investor adalah tidak bijak, di sisi lain, terlalu sedikit saham dalam portofolio juga sangat beresiko. Dengan demikian, strategi dalam pengelolaan portofolio batasi dengan mengikuti saham sektor bisnis tertentu.

Serta strategi manajemen uang, mempelajari bahwa investor harus disiplin menyisihkan penghasilan untuk diinvestasikan. Sebagai contoh,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika investor memiliki penghasilan sebulan Rp. 2 juta, ada baiknya langsung menyisihkan Rp. 200 ribu untuk diinvestasikan sebelum menggunakan uang tersebut untuk biaya hidup dan gaya hidup investor. Jika investor bisa melakukan ini, suatu saat nanti investor akan menikmati hasilnya. Seperti pepatah, bersusah-susah dahulu, bersenang senang kemudian.<sup>13</sup> Untuk jangka waktu yang panjang.

### B. Kategori Investor

Para investor dalam dunia pasar modal memiliki preferensi (trend) serta karakter yang berbeda satu sama lain dalam memahami dan menganalisa pengambilan keputusan investasi menyeleksi jenis portofolio mana yang paling tepat, sesuai dan optimal bagi masing-masing investor secara keseluruhan. Untuk dapat mengidentifikasi tipikal investor dapat digunakan model utilitas yang diharapkan (*expected utility model*) yang menyatakan bahwa, para pemodal memilih suatu kesempatan investasi yang memberikan utilitas yang diharapkan tertinggi.

Model utilitas yang diharapkan tersebut menggunakan asumsi terhadap sikap pemodal terhadap risiko. Secara garis besar tipikal investor terbagi menjadi 2 (dua) macam, tipikal yang berani mengambil risiko (*risk taker*) dan mereka yang tidak berani mengambil risiko (*nonrisk taker*). Risk taker terbagi lagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu<sup>14</sup> :

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm 123.

<sup>14</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. (Jakarta: Kencana. 2007), hlm 11.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mereka yang berani mengambil risiko tinggi dengan harapan imbal hasil yang juga relatif tinggi (*high risk high return*) dengan karakter yang lebih cenderung bersikap agresif dan spekulatif dalam mengambil keputusan investasi.
2. Mereka yang cukup berani risiko moderat dengan imbal hasil yang juga moderat (*medium risk medium return*) dengan karakter yang lebih cenderung bersikap hati-hati dan fleksibel dalam mengambil keputusan.
3. Mereka yang hanya berani mengambil risiko dalam tingkat yang relatif rendah dengan imbal hasil yang juga relatif rendah (*low risk low return*).

Dengan ungkapan lain bahwa investor ada yang memiliki sikap yang tidak menyukai risiko (*risk averse*), bersikap netral terhadap risiko (*risk neutral*), dan yang suka risiko (*risk seeker*). Dikatakan bahwa investor yang *risk averse* cenderung menolak taruhan yang fair. Padahal yang *risk neutral* cenderung bersikap *indifference* terhadap taruhan yang fair. Dalam konsep investasi pada hakikatnya seluruh investor bersifat *risk averse*, dikatakan demikian karena tidak ada seorang investor yang suka mencari risiko, sehingga dengan asumsi tersebut bahwa terdapat perbedaan antara pemodal (*investor*) dengan penjudi (*gambler*). Hal demikian dikarenakan walaupun investor akan menanggung risiko, seorang investor akan menolak taruhan yang fair, sedangkan *gambler* akan menerima taruhan yang fair. (Husnan, 2001).<sup>15</sup> Maka dari itu ada istilah yang mulai terkenal belakangan ini di dunia investasi, terutama aset saham, yaitu tipikal *sleeping investor* yang artinya investor memperoleh keuntungan besar tanpa harus melakukan banyak hal,

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm 12.

dan ini biasanya dilakukan untuk investasi jangka panjang. Tidak hanya sebagai bentuk investasi, tetapi juga investor tipe ini juga mempunyai kondisi kesehatan psikologis yang stabil dikarenakan tidak terlalu berpikir berat untuk memantau pergerakan aset secara berlebihan.

Menjadi *sleeping investor* dapat diawali dengan modal yang kecil sesuai dengan kemampuan finansial. Untuk menjadi *sleeping investor* harus memahami fundamental keuangan dan sektor bisnis investasi yang ingin dibeli.

Karena yang menyebabkan ketakutan dan kekhawatiran para investor tersebut adalah ketika terjadi penurunan harga pada sebuah saham emiten di portfolio investor tersebut, yang dapat menjadi pemicu kondisi psikologis kurang nyaman hingga mengalami depresi. Sudah banyak kasus yang menjelaskan tentang depresinya para investor yang mengalami banyak kerugian. Apabila emosi sudah mengelabui pikiran, maka pemikiran investor tersebut lebih cenderung tidak bisa berpikir jernih dan ini sangat berbahaya dalam investasi.

Maka dari itu, diperlukan perencanaan dalam hal upaya menjaga psikologis tersebut tetap tenang seperti merencanakan berbagai hal ketika pasar sedang mengalami koreksi. seperti menyiapkan cash atau uang tunai untuk menghadapi hal tersebut, karena pada saat itu harga saham emiten akan turun dan pada saat itulah investor harus mempelajari bagaimana kondisi kinerja dan fundamental emiten yang terkena dampak penurunan fluktuasi harga saham tersebut, apakah layak dikoleksi atau tidak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan diperlukannya kesabaran untuk menghadapi hal tersebut, karena ketika ekonomi sudah pulih kembali maka market akan bereaksi dengan cepat mengikuti pemulihan dan perbaikan ekonomi. Oleh karena itu juga harga suatu saham emiten akan mengalami kenaikan yang cukup signifikan disebabkan karena ekonomi yang membaik dan kinerja emiten meningkat.

### 1. Faktor Psikologi Pembentuk Perilaku Investor

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat tujuh komponen faktor yang terbentuk dari 23 butir (item). Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing faktor yang sudah terbentuk serta penamaan dari masing-masing faktor tersebut.<sup>16</sup>

#### a. Faktor pertama

Terdiri dari 3 komponen pembentuk faktor. Faktor yang pertama diberi nama faktor kedekatan dan pengalaman. Pemberian nama faktor yang pertama didasari karena adanya keterkaitan dari variabel-variabel yang mengelompok dalam faktor yang pertama yaitu faktor kedekatan dan pengalaman, variabel *familiarity* adalah faktor pembentuk yang paling dominan dalam faktor kedekatan dan pengalaman, dimana kedua butir (item) variabel *familiarity* membentuk faktor kedekatan dan pengalaman. Faktor kedekatan adalah faktor yang mencerminkan perilaku investor yang selalu memilih tempat atau jenis investasi yang sudah dikenal. Sedangkan faktor pengalaman adalah faktor yang mencerminkan bahwa investor selalu menggunakan pengalaman dan

<sup>16</sup>Winda Rika Lestari, Faktor Psikologi Yang Membentuk Perilaku Keuangan (*Behavioral Finance*) Investor Dalam Transaksi Saham Pada Pasar Modal Di Lampung, *Jurnal*. Vol. 5, No. 1 Februari 2015. Hal. 691 - 702

memori atas kejadian masa lalu yang dapat digunakan sebagai dasar untuk investasi yang lebih baik.

b. Faktor kedua

Terdiri dari tiga komponen pembentuk faktor. Faktor yang kedua diberi nama faktor kenyamanan. Pemberian nama faktor yang kedua dengan nama faktor kenyamanan adalah karena adanya keterkaitan antara variabel-variabel yang mengelompok dalam faktor yang kedua yaitu faktor yang dominan dari faktor yang terbentuk adalah faktor status quo dimana status quo adalah perilaku investor yang tidak mau beranjak dari posisinya karena merasa nyaman. Hal tersebut juga didukung dengan adanya faktor *considering the past* dalam komponen pada faktor yang terbentuk. *Considering the past* adalah perilaku investor yang lebih mengingat kejadian yang mengakibatkan investor tersebut mendapat keuntungan atau kerugian dalam berinvestasi. Sehingga ketika investor tersebut sudah mendapatkan keuntungan dari investasi yang lalu maka investor akan mengingat hal tersebut dan tidak mau pindah atau beralih ke investasi yang lain.

Komponen yang membentuk faktor kenyamanan yang lain adalah variabel *data mining*, *data mining* adalah perilaku investor yang dapat memprediksi kejadian dimasa yang akan datang dengan meneliti produk investasi tersebut dari data masa lalu. Sehingga investor yang meneliti data masa lalu dan menggunakannya sebagai pertimbangan keputusan investasi, dan ketika investasi yang lalu investor tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan keuntungan investor tersebut akan selalu mengingat hal itu dan selanjutnya investor merasa nyaman dan tidak mau beralih ke investasi yang lain.

#### c. Faktor ketiga

Terdiri dari empat komponen pembentuk faktor. Faktor yang ketiga diberi nama faktor keserakahan. Pemberian nama faktor yang ketigadengan nama faktor keserakahan didasari oleh adanya keterkaitan dari variabel-variabel yang mengelompok dalam faktor yang ketiga, yaitu meliputi ketakutan akan investasi yang tidak menguntungkan dan keserakahan atas investasi yang dianggap memiliki prospek menguntungkan. Investor akan menghindari atau tidak mau memilih investasi yang dianggapnya tidak menguntungkan, dan investor akan mendekat atau memilih investasi yang di anggapnya memiliki prospek yang bagus.

#### d. Faktor keempat

Terdiri dari tiga komponen pembentuk faktor. Faktor yang keempat diberi nama faktor realistis. Penamaan faktor keempat didasari karena adanya keterkaitan dari variabel-variabel yang mengelompok dalam faktor yang keempat yaitu faktor realistis, keterkaitan-keterkaitan tersebut meliputi pemikiran investor yang realistis dimana investor menggunakan data masa lalu produk investasi yang akan dipilihnya sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada produk investasi tersebut. Dalam berinvestasi investor juga dapat mengendalikan diri dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berinvestasi dengan cara mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan dihadapi.

Selain itu investor dalam kondisi seperti saat ini lebih berhati-hati dalam menginvestasikan dananya. Karena kehati-hatian investor dalam menginvestasikan dananya saat ini menunjukkan bahwa investor bersifat realistis dalam menginvestasikan dana.

#### e. Faktor kelima

Terdiri dari tiga komponen pembentuk faktor. Faktor yang kelima diberi nama faktor kepercayaan diri dan keamanan. Faktor kepercayaan diri dan keamanan adalah faktor yang terbentuk dari komponen dua butir (item) *overconfidence* dan satu butir (item) *mental accounting*. Faktor *overconfidence* adalah sikap melebih-lebihkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki secara berlebihan. Sedangkan *mental accounting* adalah perilaku investor yang selalu menghitung keuntungan dan biaya atas investasinya. Jika dikaitkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor kepercayaan diri dan keamanan adalah sikap yang percaya akan kemampuan dan pengetahuannya tetapi juga berhati-hati dalam berinvestasi dengan memperhitungkan biaya dan keuntungan atas investasi yang dilakukan.

#### f. Faktor keenam

Terdiri dari dua komponen pembentuk faktor. Faktor yang keenam diberi nama faktor orientasi laba. Pemberian nama faktor yang keenam dengan nama faktor orientasi laba, didasari karena adanya keterkaitan dari variabel-variabel yang mengelompok dalam faktor



yang keenam yaitu, meliputi investor cenderung menginvestasikan dananya ke perusahaan yang memiliki kinerja yang bagus. Artinya investor berorientasi pada laba dari setiap investasinya, selain itu risiko juga menjadi tidak berarti bagi investor karena orientasi investor adalah laba atas investasinya.

g. Faktor ketujuh

Terdiri dari tiga komponen pembentuk faktor. Faktor yang ketujuh diberi nama faktor emosional. Pemberi nama faktor ketujuh dengan nama faktor emosional didasari karena adanya keterkaitan dari variabel-variabel yang mengelompok dalam faktor ketujuh yaitu, dalam berinvestasi, keputusan investor dipengaruhi oleh keadaan emosional investor. Ketika emosi investor sedang baik maka keputusan yang diambil investor menjadi benar. Sedangkan ketika emosi investor sedang tidak baik (*badmood*) maka keputusan investor bisa menjadi salah.

### C. Investasi

#### 1. Pengertian Investasi

Investasi sebagai kegiatan mengelola aset berharga, investasi sebagai kesediaan seseorang atau investor mengalokasikan uang dalam nilai tertentu di masa sekarang guna memperoleh penerimaan di kemudian hari. Penerimaan di kemudian hari tersebut dapat dinyatakan sebagai kompensasi yang diterima investor atas komitmennya untuk tidak mengambil uang sebelum masa penerimaan pembayaran di masa datang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan asumsi investor tidak mengambil dananya sebelum periode investasi berakhir, maka besarnya penerimaan tersebut merupakan fungsi dari jangka waktu komitmen investor, tingkat inflasi, serta ketidakpastian atas penerimaan di masa yang akan datang. Semakin lama periode komitmen, makin besar kompensasi yang diterima investor. Peningkatan inflasi dan ketidakpastian lingkungan bisnis mendorong pemberian kompensasi yang lebih besar, sejalan dengan besarnya resiko yang ditanggung investor.<sup>17</sup>

Investasi dalam pengertian pasar uang dan modal dapat berarti sebagai penanaman uang ataupun modal dalam suatu perusahaan ataupun penanaman dana pada suatu proyek untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.<sup>18</sup> Investasi yang biasanya banyak dilakukan sekarang ini bagi menjadi dua yaitu, investasi yang dilakukan pada aset keuangan dan investasi yang dilakukan pada aset riil, atau aset yang berwujud. Investasi pada aset keuangan biasanya berupa deposito, surat berharga pasar uang dan modal serta produk derivatif lainnya. Investasi yang dilakukan pada aset riil dapat dilakukan dalam bentuk pembangunan pabrik, pembukaan lahan perkebunan dan pertanian serta membeli gedung baru.

#### 2. Jenis-jenis Investasi

- a. *Mudharabah*, yaitu perjanjian antara pemilik modal dan pengelola modal untuk memperoleh keuntungan. Pihak pertama sebagai shahibul

<sup>17</sup> Ferina Nurlaily dkk, *Dasar-dasar Manajemen investasi*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2020), hlm 3.

<sup>18</sup> Mohamad Heykal, *Investasi Syariah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 9



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maal (pimilik modal) dan pihak kedua sebagai pengelola modal masing-masing mendapatkan keuntungan yang dibagi sesuai nisbah yang disepakati awal akad.<sup>19</sup>

- b. *Musarakah*, yaitu perjanjian antara pihak-pihak untuk menyertakan modal dalam suatu kegiatan ekonomi dengan pembagian keuntungan atau kerugian sesuai nisbah yang disepakati.<sup>20</sup>

### 3. Jenis Papan Pencatatan Saham Syariah

#### a. Papan Utama

Papan utama adalah papan pencatatan saham yang diperuntukan bagi emiten berskala besar dan mempunyai rekam jejak yang signifikan. Setidaknya perusahaan sudah memiliki aset senilai Rp100 miliar setelah dikurangi aset tak berwujud, aset pajak tangguhan, total liabilitas dan kepentingan non pengendali. Masa operasional perusahaan sekurang-kurangnya berjalan selama 3 tahun.

Saham-saham papan utama harus mencatatkan laba bersih usaha minimal 1 tahun. Ketentuannya adalah emiten wajib memiliki laporan keuangan minimal 3 tahun terakhir dengan syarat 2 tahun audit dengan opini wajar tanpa modifikasi.

Adapun beberapa ketentuan lainnya yang membedakan papan utama dengan papan pengembangan dan akselerasi. Dilansir dari laman resmi IDX, di bawah ini adalah ketentuan dan syarat pencatatan di papan utama:

<sup>19</sup> Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, (Jakarta:Prenamedia Group, 2014), hal.138

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm.142

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Status badan hukum perusahaan berupa Perseroan Terbatas (PT).
- 2) Masa operasional dengan pembukuan pendapatan usaha  $\geq 36$  bulan.
- 3) Menghasilkan laba usaha minimal dalam 1 tahun terakhir
- 4) Memiliki laporan keuangan yang sudah diaudit minimal 3 tahun terakhir.
- 5) Memiliki keuangan berupa aktiva berwujud bersih  $\geq$  Rp100 miliar.
- 6) Terdapat minimal 300 juta saham yang ditawarkan ke publik. Ketentuan yang menyertai terdiri dari nilai ekuitas di bawah Rp500 miliar dengan total saham 20%, nilai ekuitas Rp500 miliar-Rp2 triliun dengan total saham 15%, dan nilai ekuitas di atas Rp2 triliun dengan total saham 10%.
- 7) Jumlah pemegang saham  $\geq 1000$  pihak.
- 8) Harga saham perdana  $\geq$  Rp100.
- 9) Jenis bentuk penggunaannya, yakni *full commitment*.

**Tabel 2.1**  
**Papan Saham Utama**

No	Kode	Nama Perusahaan	Jumlah Saham
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	1.924.688.333
2	ABMM	ABM Investama Tbk.	2.753.165.000
3	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	17.150.000.000
4	ACST	Acset Indonusa Tbk.	12.675.160.000
5	ADRO	Adaro Enegy Indonesia Tbk.	31.985.962.000
6	AGII	Samator Indo Gas Tbk.	3.066.660.000
7	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.	9.311.800.000
8	AKRA	Akra Corporindo Tbk.	20.073.474.600
9	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	24.030.764.725
10	AUTO	Astra Otoparts Tbk.	4.819.733.000

Sumber : <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Papan Pengembangan

Papan pengembangan adalah jenis papan pencatatan khusus perusahaan yang mempunyai outlook berkembang tapi belum memperoleh keuntungan.

Dengan kata lain, emiten harus memiliki proyeksi tahun kedua sampai dengan tahun keenam terkait laba bersih dan laba usaha. Maka dari itu, papan pengembangan kerap disebut sebagai papan yang juga diperuntukan bagi perusahaan yang sedang dalam masa penyehatan laporan keuangan.

Apa yang membedakan papan pengembangan dengan papan utama dan papan akselerasi? Berikut keterangannya berdasarkan laman resmi IDX.

- 1) Status badan hukum perusahaan berupa Perseroan Terbatas (PT).
- 2) Masa operasional  $\geq$  12 bulan.
- 3) Perusahaan belum menghasilkan laba usaha dengan syarat proyeksi tahun ke-2 sampai dengan tahun ke-6 laba usaha dan laba bersih.
- 4) Memiliki laporan keuangan yang sudah diaudit minimal 1 tahun terakhir dengan opini wajar tanpa modifikasi.
- 5) Memiliki keuangan berupa aktiva berwujud bersih  $\geq$  Rp5 miliar atau laba usaha  $\geq$  Rp1 miliar dan nilai kapitalisasi saham  $\geq$  Rp100 miliar atau pendapatan usaha  $\geq$  Rp40 miliar dan nilai kapitalisasi saham  $\geq$  Rp200 miliar.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Terdapat minimal 150 juta saham yang ditawarkan ke publik. Ketentuan yang menyertai terdiri dari nilai ekuitas di bawah Rp500 miliar dengan total saham 20%, nilai ekuitas Rp500 miliar-Rp2 triliun dengan total saham 15%, dan nilai ekuitas di atas Rp2 triliun dengan total saham 10%.
- 7) Jumlah pemegang saham  $\geq$  500 pihak.
- 8) Harga saham perdana  $\geq$  Rp100
- 9) Jenis bentuk penjaminannya, yakni full commitment.

**Tabel 2.2**  
**Papan Saham Pengembangan**

No	Kode	Nama Perusahaan	Jumlah Saham
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	589.896.800
2	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	220.000.000
3	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	612.248.000
4	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk.	720.000.000
5	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk,	507.665.055
6	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.	3.816.000.000
7	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.	1.075.760.000
8	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	592.280.000
9	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	2.343.750.000
10	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	2.616.500.000

Sumber : <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>

#### 4. Risiko Dalam Berinvestasi

Setiap keputusan investasi selalu menyangkut dua hal, yaitu risiko dan *return*. Risiko mempunyai hubungan positif dan linear dengan *return* yang diharapkan dari suatu investasi, sehingga semakin besar *return* yang diharapkan semakin besar pula risiko yang harus ditanggung oleh seorang investor. Dalam melakukan keputusan investasi, khususnya pada sekuritas saham, *return* yang diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu dividen dan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*capital gain*, sedangkan risiko investasi saham tercermin pada variabilitas pendapatan (*return* saham) yang diperoleh.<sup>21</sup>

Menurut Tandelilin (2001), dalam analisis tradisional, risiko total dari berbagai aset keuangan bersumber dari:

a. *Interest Rate Risk*

Risiko yang berasal dari variabilitas *return* akibat perubahan tingkat suku bunga ini berpengaruh negatif terhadap harga sekuritas.

b. *Market Risk*

Risiko yang berasal dari variabilitas *return* karena fluktuasi dalam keseluruhan pasar sehingga berpengaruh pada semua sekuritas.

c. *Inflation Risk*

Suatu faktor yang mempengaruhi semua sekuritas adalah *purchasing power risk*. Jika suku bunga naik, maka inflasi juga meningkat, karena *lenders* membutuhkan tambahan premium inflasi untuk mengganti kerugian *purchasing power*.

d. *Bussines Risk*

Risiko yang ada karena melakukan bisnis pada industri tertentu.

e. *Financial Risk*

Risiko yang timbul karena penggunaan *leverage* finansial oleh perusahaan.

f. *Liquidity Risk*

Risiko yang berhubungan dengan pasar sekunder tertentu di mana sekuritas diperdagangkan. Suatu investasi jika dapat dibeli dan dijual

<sup>21</sup> Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. (Jakarta: Kencana. 2007), hlm 15.



dengan cepat tanpa perubahan harga yang signifikan, maka investasi tersebut dikatakan likuid, demikian sebaliknya.

g. *Exchange Rate Risk*

Risiko yang berasal dari variabilitas *return* sekuritas karena fluktuasi *kurs currency*.

h. *Country Risk*

Risiko ini menyangkut politik suatu negara sehingga mengarah pada *political risk*.

5. Aturan Investasi Menurut Ekonomi Syariah

Islam sebagai din yang komprehensif (*syumul*) dalam ajaran dan norma mengatur seluruh aktivitas manusia di segala bidang. Islam sangat menjunjung tinggi ilmu pengetahuan yang memiliki gradasi (*tadrij*), dari tahapan diskursus (*‘ilmu al yaqin*), implementasi (*‘ain al yaqin*), serta hakikat akan sebuah ilmu (*haqq al yaqin*). Scheller dalam trichotomy pengetahuan menjelaskan bahwa ada 3 (tiga) jenis pengetahuan, yaitu pengetahuan instrumental (*herrschaftswissen*), pengetahuan intelektual (*bildungswissen*), dan pengetahuan spiritual (*erlosungswissen*) sebagaimana dituangkan oleh Rich dalam bukunya *the knowledge cycle*.

Investasi merupakan salah satu ajaran dari konsep Islam yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomy* pengetahuan tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa konsep investasi selain sebagai pengetahuan juga bernuansa spiritual karena menggunakan norma syariah, sekaligus merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal, oleh karenanya investasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat dianjurkan bagi setiap muslim. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ حَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ﴿١٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Lafal *وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ* ditafsirkan dengan: “hitung dan intropeksilah diri kalian sebelum diintropeksi, dan lihatlah apa yang telah kalian simpan (*invest*) untuk diri kalian dari amal saleh (*after here investment*) sebagai bekal kalian menuju hari perhitungan amal pada hari kiamat untuk keselamatan diri di depan Allah Subhanahu Waa Ta’ala.<sup>22</sup>

Konsep investasi dalam ajaran Islam yang diwujudkan dalam bentuk nonfinansial yang berimplikasi terhadap kehidupan ekonomi yang kuat juga tertuang dalam Al-Qur'an surat an-Nisa ayat 9 sebagai berikut :

وَلْيَخْشَ الَّذِيْنَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوْا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللّٰهَ وَلْيَقُولُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا ﴿٩﴾

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang jujur.

Ayat tersebut menganjurkan untuk berinvestasi dengan mempersiapkan generasi yang kuat, baik aspek intelektualitas, fisik,

<sup>22</sup>Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. (Jakarta: Kencana. 2007), hlm 17-18.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun aspek keimanan sehingga terbentuklah sebuah kepribadian yang utuh dengan kapasitas :

- a. Memiliki akidah yang benar;
- b. Ibadah dengan cara yang mulia;
- c. Memiliki akhlak yang mulia;
- d. Intelektualitas yang memadai;
- e. Mampu untuk bekerja/mandiri
- f. Disiplin atas waktu
- g. Bermanfaat bagi orang lain.

Dan diantara lainnya, terdapat aturan berinvestasi yang telah diberi petunjuk oleh Allah Subhanahu Waa Ta'ala tertuang dalam Al-Qur'an surat al-Maidah ayat 1 sebagai berikut yaitu :

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوفُوا بِالْعُقُودِ ۚ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَيْعَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتَلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرِ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ تَحَكَّمُ مَا يُرِيدُ ﴿١﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berhram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.

- a. Terbebas dari unsur riba

Dalam pengertian bahasa, riba berarti tambahan (az ziyadah).

Makna tambahan dalam riba adalah tambahan yang berasal dari usaha haram yang merugikan salah satu pihak dalam suatu transaksi.<sup>23</sup> Dalam

<sup>23</sup>Abu Sura'i, *Bunga Bank dalam Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), hlm 21.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian lain, secara linguistik, riba juga berarti tumbuh dan membesar. Adapun menurut istilah teknis, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil.<sup>24</sup> Dalam fiqh muamalah, riba berarti tambahan yang diharamkan yang dapat muncul akibat utang atau pertukaran. Menurut Wahid Abdus Salam Baly, riba adalah tambahan (yang disyaratkan) terhadap uang pokok tanpa ada transaksi pengganti yang diisyaratkan.<sup>25</sup>

- b. Terhindar dari unsur gharar

Gharar secara etimologi bermakna kekhawatiran atau risiko. Jual beligharar berarti sebuah jual beli yang mengandung unsur ketidaktahuan dan ketidakpastian antara dua pihak yang bertransaksi tidak dapat diyakini suatu objek akad dapat diserahkan.

- c. Terhindar dari unsur judi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang dimaksud dengan “judi” adalah “Permainan yang memakai uang/barang berharga sebagai taruhan (seperti main dadu, kartu)”.<sup>26</sup>

Sebenarnya kalau dinalar berjudi memang merugikan karena secara matematika peluang untuk menang berjudi itu sangat kecil, apalagi kalau pemainnya banyak. Memang banyak alasan logis (dan ilmiah) di balik larangan maupun anjuran dalam agama Islam. Allah Subhanahu Waa Ta’ala telah memperingatkan manusia dengan

<sup>24</sup> Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm 37.

<sup>25</sup> Zamir Iqbal dan Abbas Mirakhor, *Pengantar Keuangan Islam*, (yogyakarta: Kencana, 2005), hlm 73.

<sup>26</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 479.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tegas mengenai perihal bahaya judi ini di dalam surat al-Maidah ayat 90 – 91 berikut :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْحَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْحَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَن ذِكْرِ اللَّهِ وَعَنِ الصَّلَاةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ﴿٩١﴾

Artinya: Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu).

## d. Terhindar dari unsur haram

Masalah halal dan haram begitu sentral dalam pandangan kaum muslimin, hal ini karena merupakan batas antara yang hak dan yang batil, atau lebih jauh antara surga dan neraka. Halal dan haram akan selalu dihadapi oleh kaum muslimin detik-demi-detik dalam rentang kehidupannya. Sehingga menandakan betapa pentingnya kita mengetahui secara rinci batas antara apa yang halal dan apa yang haram. Mengetahui persoalan halal-haram ini kelihatan mudah sepintas, tetapi kemudian menjadi sangat sukar ketika berhadapan pandangan kehidupan keseharian, yang kadang menjadi kabur, sulit membedakan mana yang halal dan mana yang haram, atau bahkan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi syubhat, karena tidak termasuk keduanya, atau karena percampuran keduanya, sebagaimana juga telah diakui oleh Syekhul Islam Yusuf Qardlawi dalam pengantar karyanya *al-Halal wa al-Haram fi al-Islam*.<sup>27</sup> Halal dan haram bagaikan garis terbentang, ujung yang satu adalah hal yang halal, dan ujung yang lain adalah yang haram, sedang yang ada di antara keduanya adalah hal yang syubhat. (percampuran antara yang halal dan yang haram, atau yang tidak memiliki kejelasan antara yang halal atau haram). Adapun haram dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) : pertama, haram karena zatnya. Kedua, haram karena proses yang ditempuh dalam memperoleh sesuatu dengan cara bathil (mencuri, merampok, dan lainnya) menjadi tidak halal hukumnya.

## e. Terhindar dari unsur syubhat

Al-Ghazali menjelaskan persoalan syubhat ini dalam beberapa pembahasan, seperti pada uraian berikut.

Pertama, adanya keraguan yang terdapat dalam sebab-sebab yang menghalalkan dan yang mengharamkan. Pembahasan masalah ini sangat berkaitan dengan kaidah fihiyyah asasiyah:

وَالْيَقِينُ لَا يَزُولُ بِالشَّكِّ

Keraguan itu bisa berbentuk seimbang, bisa juga lebih condong pada salah satu keyakinan. Apabila seimbang, maka hukum yang dipakai adalah hukum yang diketahui sebelum keraguan itu muncul,

<sup>27</sup> Yusuf al-Qardhawi, *Al-Halal wa al-Haram fi al-Islam*, Cet. 15., Al-Maktab al-Islami, Beirut, 1994, hlm12.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bila sebelumnya halal maka dihukumi halal, bila haram dihukumi haram.

Hal ini sesuai dengan kaidah fiqhiyyah:

الأَصْلُ بَقَاءُ مَا كَانَ عَلَى مَا كَانَ

Hukum itu tidak boleh ditinggalkan, karena disebabkan munculnya keragu-raguan. Apabila salah satu keraguan itu lebih kuat daripada yang lainnya, karena memiliki bukti yang lebih kuat dengan pertimbangan hukum syara', maka keyakinan yang lebih kuat itulah yang dipakai.<sup>28</sup>

#### D. Teori Pengambilan Keputusan

##### 1. Pengertian Pengambilan Keputusan

Definisi keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan, oleh karena itu, begitu besarnya pengaruh yang akan terjadi jika seandainya rekomendasi yang dihasilkan tersebut terdapat kekeliruan atau adanya kesalahan-kesalahan yang tersembunyi karena faktor ketidak hati-hatian dalam melakukan pengkajian masalah.<sup>29</sup>

<sup>28</sup>Al-Ghazali memerinci persoalan keraguan dalam sebab-sebab yang menghalalkan dan mengharamkan menjadi empat bagian. Penjelasan panjang lebar dan contohnya bisa dilihat pada kitab Mau'idhatul Mukminin halaman 82, lebih jelas lagi dalam kitab Al-Halal wa al-Haram halaman 25-30.

<sup>29</sup>Irham Fahmi, Manajemen Pengambilan Keputusan Teori Dan Aplikasi, (Bandung: Alfabeta 2013), hlm. 2



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif pilihan secara sistematis untuk di digunakan sebagai suatu cara pemecahan solusi masalah. Langkah-langkah dalam mengambil keputusan berinvestasi di pasar modal:

- a. Pengenalan masalah. Diawali saat berinvestasi menyadari adanya masalah kebutuhan. Investor menyadari terdapat perbedaan antara kondisi sesungguhnya dan kondisi yang diinginkannya.
- b. Pencarian informasi. Seorang investor yang mulai timbul minatnya akan terdorong untuk mencari informasi yang lebih banyak. Kita dapat membedakan dua tingkat yaitu, keadaan tingkat pencarian informasi yang sedang saja disebut perhatian yang meningkat.
- c. Evaluasi alternatif. Ada beberapa proses evaluasi keputusan. Kebanyakan model dari proses evaluasi konsumen sekarang bersifat kognitif, yaitu mereka memandang konsumen sebagai pembentuk penilaian terhadap produk terutama berdasarkan pada pertimbangan yang sadar dan rasional.
- d. Keputusan berinvestasi. Pada tahap evaluasi, konsumen membentuk preferensi terhadap investasi-investasi yang terdapat pada perangkat pilihan, konsumen juga membentuk tujuan untuk berinvestasi yang paling disukai

#### 2. Dasar-dasar Pengambilan Keputusan

##### a. *Return*

Alasan utama orang melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Suatu hal yang sangat wajar jika seorang



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investor menuntut tingkat *return* tertentu atas dana yang dikeluarkannya untuk kompensasi biaya dari kesepakatan dan resiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi.

b. *Risk*

*Risk* merupakan korelasi langsung antara pengambilan dengan resiko, yaitu semakin tinggi resiko semakin tinggi pula pengembaliannya. Oleh karena itu investor harus menjaga tingkat resiko dengan pengembalian yang seimbang.

c. *The time factor*

Jangka waktu adalah hal yang penting dari sebuah investasi. Investor dapat menanamkan modalnya pada jangka waktu pendek, menengah, ataupun jangka waktu panjang. Pemilihan jangka waktu investasi merupakan suatu hal yang penting, yang menunjukkan ekspektasi atau harapan dari investor. Seorang investor selalu menyeleksi jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan resiko.

Untuk mencapai sebuah tujuan investasi, membutuhkan suatu proses dalam pengambilan keputusan, sehingga keputusan tersebut sudah mempertimbangkan ekspektasi *return* yang didapatkan dan juga resiko yang akan dihadapi. Dasar keputusan investasi adalah tingkat *return* yang diharapkan, tingkat resiko, serta hubungan antara *return* dengan resiko.<sup>30</sup>

<sup>30</sup> Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 71.

## E. Saham Syariah

### 1. Pengertian Saham Syariah

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan.<sup>31</sup> Saham Syariah adalah saham-saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah Islam. didefinisikan sebagai bukti atau sertifikat kepemilikan seseorang atau suatu badan terhadap perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut, yang dapat pula diartikan sebagai keikutsertaan investor sebagai pemodal pada suatu perusahaan, sehingga memiliki klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan tersebut.<sup>32</sup> Berdasarkan prinsip syariah, penyertaan modal tidak boleh dilakukan pada perusahaan-perusahaan emiten yang dianggap melanggar prinsip syariah seperti perusahaan yang mengandung unsur perjudian, perusahaan yang menerapkan riba, dan lainnya<sup>33</sup>

### 2. Landasan Hukum Saham Syariah

Fatwa Dewan Syariah Nasional Indonesia, dalam fatwa DSN-MUI No.40/DSN-MUI/2003, telah merumuskan bahwa jual beli saham boleh dilakukan.<sup>34</sup>

### 3. Perbedaan Saham Syariah dan Konvensional

Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa control yang ketat dalam hal

<sup>31</sup> Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktek Pasar Modal Syariah* (Bandung: Pustaka Setia), hlm 113.

<sup>32</sup> Budi Harsono, *Efektif Bermain Saham* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2013), hlm 19.

<sup>33</sup> Cita Yustisia Serfiyani dkk, *Capital market top secret: Ramuan sukses bisnis pasar modal Indonesia*, (Yogyakarta: Andi, 2021), hlm 450.

<sup>34</sup> <https://dsnmu.or.id/kategori/fatwa/page/2/> diakses tanggal 25 November 2022.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehalalan ruang lingkup kegiatan usahanya, sedangkan saham konvensional memasukkan seluruh saham yang tercatat dibursa efek dengan mengabaikan aspek halal dan haram, yang penting saham emiten yang terdaftar (listing) sudah sesuai aturan yang berlaku (legal). Saham dikategorikan menjadi dua yaitu saham syariah dan konvensional. Perbedaan saham syariah ini terletak pada kegiatan usaha dan tujuannya serta rasio keuangan yaitu seperti sebagai berikut:

- a. Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45%
  - b. Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10%
4. Sistem Transaksi Saham Syariah Pada BIONS

BIONS merupakan kepanjangan dari BNI Sekuritas *Innovative Online Trading Systems*, sebuah *platform online trading* yang dirancang untuk memberikan layanan multi investasi, untuk memudahkan investor pasar modal indonesia untuk melakukan transaksi berbagai instrumen investasi seperti investasi saham, investasi reksa dana, investasi obligasi, dan EBA Ritel hanya dalam satu aplikasi. Yang telah memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal.

BNI Sekuritas telah memulai bisnis *Online Trading* sejak tahun 2007, dengan menggunakan aplikasi *remote trading* eSmart. Sejalan dengan perkembangan teknologi, aplikasi e-Smart telah mengalami





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai perubahan dan pembaharuan hingga versi terakhir yang diluncurkan pada tahun 2013.

Tahun 2014 BNI Sekuritas meluncurkan aplikasi Zaisan yaitu aplikasi *Online Trading* yang berbasis web yang dapat melayani transaksi jual beli saham serta reksa dana. Seiring dengan perkembangan teknologi digital khususnya perkembangan aplikasi berbasis *mobile phone*, dan untuk memberikan layanan yang unggul kepada para Investor dan pelaku pasar modal, BNI Sekuritas meluncurkan inovasi teknologi yang berbasis *mobile phone* atau android yang diberi nama BIONS yang merupakan singkatan dari BNI Sekuritas *Innovative Online Trading Systems*.

Dengan menghadirkan BIONS, aplikasi yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan keinginan investor pasar modal untuk mempunyai aplikasi *Online Trading* yang dapat memberikan semua layanan transaksi di Pasar Modal dalam satu platform, dapat memudahkan Investor Pasar Modal untuk berinvestasi di Pasar Modal Indonesia. Peluncuran BIONS ini juga merupakan salah satu langkah strategis BNI Group dalam membentuk “*The Extended Banking Ecosystem*” khususnya untuk meningkatkan penetrasi pada aktivitas transaksi perbankan di pasar modal.<sup>35</sup>

*Sharia Online Trading System* (SOTS) disertifikasi oleh DSN-MUI yang merupakan pengaktualisasian dari fatwa DSN-MUI No.80 Tahun

<sup>35</sup> <https://bions.id/tentangbions> diakses tanggal 25 November 2022.

2011 tentang penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek bersifat ekuitas di pasar regular bursa efek. Hanya saham syariah yang dapat ditransaksikan, transaksi beli saham syariah hanya dapat dilakukan secara tunai sehingga tidak boleh ada transaksi margin, tidak dapat melakukan transaksi jual beli saham syariah yang belum dimiliki, laporan kepemilikan saham syariah dipisah dengan kepemilikan uang sehingga saham syariah yang dimiliki tidak dihitung sebagai modal (uang). Adapun mekanisme transaksi pada sistem ini keseluruhannya baik penyetoran modal, pembelian, penjualan, pencatatan dan penarikan dana beroperasi secara online. Sistem pembelian dan penjualan pada sistem BIONS dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

**Gambar 2.1** Cara Pembelian Saham

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

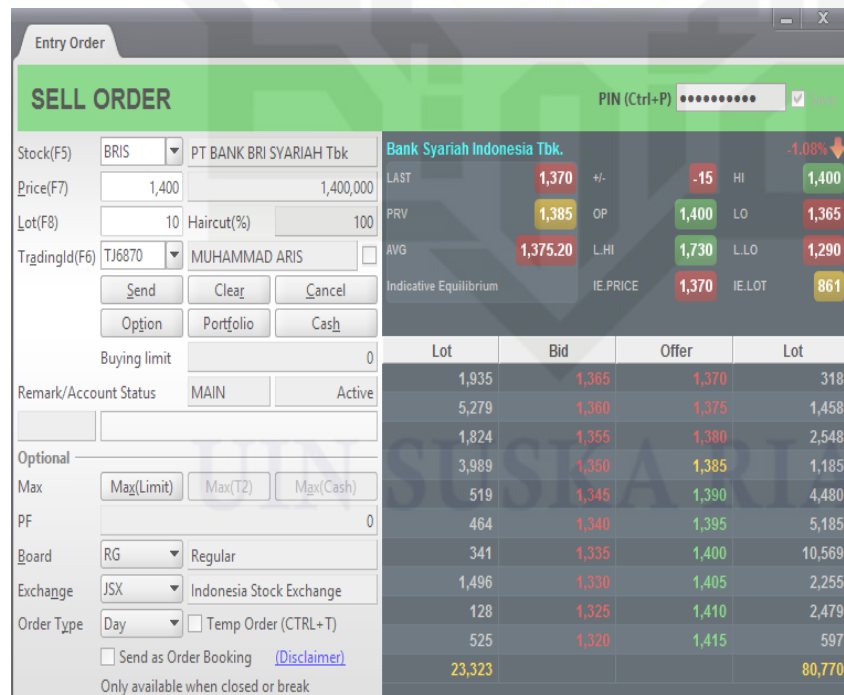
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.2 Cara Penjualan Saham



## F. Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui keaslian yang akan dihasilkan peneliti, maka peneliti menyajikan beberapa hasil kajian terdahulu atau penelitian terdahulu yaitu :

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Johannes Maysan Damanik dan Eduardus Tandelilin (2022).	Strategi Dan Kinerja Investasi Dalam Aktivitas Perdagangan Investor Asing VS Investor Domestik	Investor asing menggunakan strategi momentum dalam bertransaksi di bursa dan investor domestik menggunakan strategi kontrarian dalam bertransaksi di bursa. Dan penelitian ni juga menemukan bahwa tidak ada perbedaan antara kinerja investasi investor asing dan investor domestik dalam aktivitas transaksi di bursa.	Perbedaan: pada penelitian terdahulu yang dilakukan Johannes Maysan Damanik dan Eduardus Tandelilin (2022) mereka menggunakan variabel strategi dan kinerja investasi dalam aktivitas perdagangan investor asing vs investor domestik sebagai variabel penelitian mereka dan mereka menjelaskan perbedaan strategi investor asing dan domestik dalam berinvestasi saham. Dan menggunakan data transaksi intra-hari yang ditransaksikan oleh investor asing dan investor domestik. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan adalah menganalisis strategi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi saham syariah menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.
2	Audry Leiwakabessy, Meidylisa Patty, Baretha M Titioka (2022).	Faktor Psikologis Investor Millenial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi	Responden Didominasi Oleh Perempuan, Rentang Usia 17-22 Tahun, pendidikan terakhir	Perbedaan: pada penelitian terdahulu yang dilakukan Audry Leiwakabessy, Meidylisa Patty, Baretha M Titioka (2022) mereka menggunakan variabel faktor psikologis investor millenial dalam pengambilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Saham.	SMA/SMK, bekerja sebagai pelajar/mahasiswa, penghasilan bulanan kurang dari Rp. 1.000.000, dan waktu investasi lebih dari satu tahun.	keputusan investasi saham sebagai variabel penelitian mereka dan mereka mengukur faktor psikologis investor milenial dalam berinvestasi saham yang respondennya di dominasi oleh perempuan. Dan menggunakan metode analisis bersifat penjelasan ( <i>explanatory research</i> ) menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis dan di analisis secara kuantitatif. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan adalah menganalisis strategi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi saham syariah menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.
3	Nyoman Suprasta Dan Nuryasman MN (2020).	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham.	Menunjukkan bahwa <i>financial literacy</i> , <i>financial experience</i> , dan <i>locus of control</i> memiliki hubungan positif terhadap <i>investment decision</i> sedangkan pada variabel <i>experience regret</i> memiliki hubungan negatif terhadap	Perbedaan: pada penelitian terdahulu yang dilakukan Nyoman Suprasta Dan Nuryasman MN (2020) mereka menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi saham sebagai variabel penelitian mereka dan mereka mengukur bahwa <i>financial literacy</i> , <i>financial experience</i> , dan <i>locus of control</i> memiliki hubungan positif terhadap <i>investment decision</i> sedangkan pada variabel <i>experience regret</i> memiliki hubungan negatif terhadap <i>investment decision</i> . Dan menggunakan metode <i>non probability sampling</i> .

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<i>investment decision.</i>	Program aplikasi <i>Partial Least Square (PLS)</i> . Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan adalah menganalisis strategi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi saham syariah menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.
4	Lutfi Alhazami (2019).	Psikologi Investor Dalam Mengambil Keputusan Berinvestasi	Penelitian ini menggambarkan tentang untuk melihat faktor psikologi berlebihan dari investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Diduga bahwa <i>overconfidence bias</i> berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dan bias <i>optimism</i> berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.	Perbedaan: pada penelitian terdahulu yang dilakukan Lutfi Alhazami (2019) peneliti tersebut menggunakan psikologi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi sebagai variabel penelitian mereka dan mereka mengukur bahwa faktor psikologi berlebihan dari investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Diduga bahwa <i>overconfidence bias</i> berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dan bias <i>optimism</i> berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Dan menggunakan metode adalah kuantitatif, teknik pengumpulan data dari kuisisioner yang dibagikan kepada 150 investor muda di Jakarta Barat. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan adalah menganalisis strategi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi saham syariah menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Thesa Elisabet dan Iwan Setya Putra (2022)	Pengaruh Penggunaan Analisis Fundamenta l Dan <i>Overconfide nce</i> Terhadap Pengambila n Keputusan Investasi Pada Investor Milenial Di Blitar.	Analisis fundamental dan <i>overconfidence</i> secara bersama berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Blitar.	Perbedaan: pada penelitian terdahulu yang Thesa Elisabet dan Iwan Setya Putra (2022) mereka menggunakan pengaruh penggunaan analisis fundamental dan <i>overconfidence</i> terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor milenial sebagai variabel penelitian mereka dan mereka mengukur bahwa analisis fundamental dan <i>overconfidence</i> secara bersama berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pada investor di Blitar. Dan menggunakan metode Analisis regresi linear berganda. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan adalah menganalisis strategi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi saham syariah menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.
---	--	--	---	--

## G. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir adalah serangkaian konsep yang menjelaskan hubungan antar konsep yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka. Dengan meninjau teori yang disusun dan digunakan sebagai sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diangkat peneliti mudah dalam menentukan penelitian. Untuk mempermudah proses penelitian dalam memahami teori-teori yang telah dituliskan diatas, tujuan dari peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini adalah untuk mempelajari dan mengetahui strategi investor dalam proses mengambil keputusan berinvestasi saham syariah.

Kerangka pikir ini bisa juga disebut sebagai kerangka konseptual. Menurut Uma Sekaran, kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>36</sup> Adapun kerangka pikir tersebut dapat dijabarkan dalam bentuk gambar dengan skema di bawah ini:

**Gambar 2.3** Skema Kerangka Pikir Penelitian



**Dikutip :** Raymond Budiman, *Investing is Easy : Teknik Analisis dan Strategi Investasi Saham Untuk Pemula* (2017)

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016. Hlm 60.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan dari apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan yang bertujuan menggambarkan secara tepat suatu keadaan, gejala atau fenomena yang terjadi dilapangan.<sup>37</sup> Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>38</sup>

Penelitian kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh investor dalam penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara menyeluruh, dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan fenomena tersebut sebagai bentuk metode alamiah yang harus diteliti.

#### B. Gambaran Umum

##### 1. Gambaran Umum Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Pendirian galeri investasi ini diawali oleh pengajuan proposal oleh PT BNI Sekuritas selaku perusahaan sekuritas yang berada di Jakarta pada

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm 19.

<sup>38</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016. Hlm 22.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2010 untuk pendirian galeri investasi Bursa Efek Indonesia di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau. Setelah itu pihak Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau menyetujui proposal yang telah diajukan oleh PT BNI Sekuritas tersebut, dengan itu dimulailah perancangan pendirian galeri investasi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau. Pada waktu itu dilakukan penandatanganan kerjasama dalam bentuk MOU dua pihak antara pihak Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau dan pihak BNI Sekuritas. Setelah penandatanganan MOU ini pihak Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau menyelenggarakan workshop.

Setelah itu dimulailah rancangan kerjasama atau MOU tiga pihak yaitu Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT BNI Sekuritas yang ditandai dengan penandatanganan piagam kerjasama. Setelah piagam kerjasama dilakukan maka secara resmi galeri investasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau diresmikan oleh Bapak direktur pengembangan Bursa Efek Indonesia dengan penandatanganan MOU.

Kendala awal pada saat pendirian galeri investasi ini yaitu galeri investasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau adalah sulitnya mencari investor yang akan berinvestasi di galeri Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau dikarenakan modal awal untuk membuat akun saham secara offline di galeri investasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau sebesar Rp. 5.000.000 dan untuk



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembukaan akun saham secara online sebesar Rp. 10.000.000, namun seiring berjalannya waktu itu bisa teratasi karena sekarang dengan modal Rp. 100.000 sudah dapat melakukan investasi di galeri investasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau. Untuk ruangan pendirian galeri investasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau sudah difasilitasi di gedung laboratorium Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau sehingga tidak ada kendala dalam fasilitas.

Galeri investasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau diketuai oleh ibu Fitri Hidayati, SE., MM. adapun visi dan misi dari galeri investasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau adalah sebagai berikut:

a. Visi

Sebagai pusat kegiatan ilmiah, informasi dan sosialisasi pasar modal serta pembinaan entrepreneurship dan profesionalisme dosen dan mahasiswa.

b. Misi

- 1) Menjadi sarana edukasi pendidikan bagi pihak akademis (dosen & mahasiswa)
- 2) Menjadi sarana latihan dan pembinaan jiwa wirausaha entrepreneurship
- 3) Sebagai sarana praktikum pasar modal

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau. Untuk dapat menuju ke lokasi penelitian ini dapat menggunakan jalur darat dengan transportasi antara lain seperti kendaraan beroda 2 (dua) dan 4 (empat). Dan waktu penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2022 sampai Maret 2023.

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Investor yang berinvestasi saham syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau Ditinjau Ekonomi Syariah) yang berjumlah 117 investor.

Sedangkan teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel bersyarat (*purposive sampling*). *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, yang dianggap tepat dengan karakteristik sampel yang peneliti anggap tepat dalam penelitian ini yaitu:

1. Merupakan investor aktif
2. Memiliki strategi dalam berinvestasi saham syariah

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, jumlah sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 30 investor dari 117 investor. Dimana jumlah tersebut adalah 35% dari jumlah populasi di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial. Sehingga dilakukan wawancara dan kuesioner dibagikan kepada



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30 investor dan melakukan wawancara langsung dengan pengurus galeri investasi fakultas ekonomi dan ilmu sosial UIN Suska Riau dalam memberikan informasi untuk diolah.

### E. Sumber Data Penelitian

Keseluruhan data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder yaitu :

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang secara langsung diperoleh dari melalui informasi dari hasil observasi dan wawancara yang terkait dengan pembahasan Strategi Investor Dalam Mengambil Keputusan Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau Ditinjau Ekonomi Syariah).

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Terutama tentang strategi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi saham syariah.

### F. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang kondisi penelitian. Dalam hal ini yang menjadi informan adalah pengurus dari galeri investasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yaitu ibu Fitri Hidayati, SE.,MM. dan mahasiswa fakultas ekonomi dan ilmu sosial yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah menjadi investor melakukan investasi di galeri investasi fakultas ekonomi dan ilmu sosial UIN Suska Riau.

### G. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan langsung. Pengamatan merupakan salah satu cara penelitian ilmiah pada ilmu ekonomi. Dengan observasi untuk lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.<sup>39</sup> Observasi yang dilakukan yaitu :

- a. Mengamati secara langsung bagaimana strategi investor dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal secara online melalui aplikasi sekuritas.
- b. Mengamati arah pergerakan pasar dan berita ekonomi terkini.

#### 2. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal yang menjadi permasalahan yang harus diteliti. Tujuan dari wawancara adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya dalam mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>40</sup>

#### 3. Teknik Dokumentasi

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2016. Hlm 228.

<sup>40</sup>*Ibid*, hlm 233.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh data yang sudah ada atau tersedia. Dokumen-dokumen yang dapat dikumpulkan oleh peneliti berupa, informasi pemberitaan pasar modal di website, surat kabar, buku, gambar, jurnal penelitian, aplikasi sekuritas, dan dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian.

#### 4. Teknik Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>41</sup>

### H. Analisa Data

Metode analisa data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan inteprestasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisa data kualitatif selama dalam penelitian menurut Miles dan Huberman yaitu<sup>42</sup>:

#### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Merduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2016. Hlm 142.

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm 247-252.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat.

### 3. Conclusion Drawing (Kesimpulan)

Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian deskriptif kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian deskriptif kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan investor banyak menggunakan analisis fundamental dalam mengambil keputusan berinvestasi saham syariah.

Banyak investor yang tidak mempertimbangkan *trading cost* yang membuat investor terjebak membeli saham yang *overpriced* yang tentunya menggerus imbal hasil portofolio, dan sebagian investor hanya terpaku pada satu saham yang di ambil, sehingga menyebabkan investor menjadi kurang rasional dan cenderung mengabaikan hal buruk tentang saham kesukaanya, hanya ingin mendengar hal baik saja.

Serta banyak investor yang salah memahami strategi investasi dengan mengambil harga saham yang murah tetapi sebenarnya fundamental perusahaan tersebut yang tidak baik, idealnya harga suatu saham harus proporsional dengan kinerja dan prospek pendapatan perusahaan tersebut, adapun sebab yang mendorong investor tersebut untuk membeli saham dengan harga murah adalah karena keterbatasan modal.

Maka dari itu investor banyak yang lebih menyukai membeli saham saat pasar sedang *bullish*, tetapi ketika saat pasar sedang lesu atau *bearish* maka investor tersebut pesimis.

Jika dilihat secara analisis fundamental, seharusnya saat pasar dalam keadaan lesu dan terkoreksi, investor mengambil kesempatan



berinvestasi untuk membeli saham yang bagus dengan harga yang murah, serta dibutuhkan pengendalian diri seperti kesabaran dalam mengambil keputusan berinvestasi, karena pasar akan selalu berfluktuasi mengikuti proses permintaan dan penawaran harga saham yang terjadi.

2. Dalam berinvestasi saham syariah, dibutuhkan analisis strategi dalam mengambil keputusan berinvestasi untuk membantu investor dalam menekan dan meminimalisir risiko kerugian saat pasar modal terkoreksi turun, ini disebabkan investasi tersebut membutuhkan dana yang cukup besar jumlahnya untuk di investasikan dalam jangka pendek atau jangka panjang.

Serta membantu investor dalam mempertimbangkan kinerja dan proyeksi perusahaan untuk memperkirakan suatu harga saham yang wajar, dengan menentukan tujuan investasi di pasar modal, maka investor harus mengetahui dan mempertimbangkan berapa nilai biaya modal yang efisien dalam melakukan investasi saham syariah agar dapat mencapai *return* yang di harapkan.

3. Ditinjau dari ekonomi syariah disimpulkan bahwa dalam mengambil keputusan berinvestasi saham syariah merupakan suatu panduan bagi setiap umat muslim yang berinvestasi saham untuk menghindari terjadinya transaksi maysir, gharar dan riba dalam menginvestasikan modal pada suatu sektor bisnis.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Saran

Di pasar modal ada beberapa hal yang bisa investor kendalikan tetapi selalu terabaikan dan jarang fokus pada hal tersebut, yaitu risiko, biaya, waktu, diversifikasi portofolio dan perilaku serta kemampuan. Bagaimana mengatur hal tersebut adalah hal yang penting dilakukan oleh investor dalam setiap mengambil keputusan, karena pada dasarnya dalam setiap berinvestasi di pasar modal tidak mungkin dapat menghindari terjadinya risiko akibat fluktuasi harga saham di pasar modal yang dipengaruhi oleh pergerakan arah pasar, inflasi, resesi, *insider trading*, politik dan kondisi perekonomian indonesia serta pengaruh global, namun investor dapat meminimalisir risiko tersebut dengan memilih sektor bisnis mana yang cocok dan dapat bertahan saat pasar modal terkoreksi turun dengan memperhatikan kondisi fundamental emiten tempat investor berinvestasi serta mempertimbangkan nilai efisien dari modal yang di investasikan untuk mencapai *return* yang diharapkan dengan mengatur strategi seperti:

1. Mempertimbangkan dan menganalisis strategi kapan waktu membeli dan menjual saham syariah yang tepat untuk mendapatkan imbal hasil.
2. Menyiapkan strategi manajemen keuangan secara berkala dalam berinvestasi.
3. Serta mengatur strategi pengelolaan portofolio dalam melakukan diversifikasi sektor bisnis yang tepat, dengan nilai modal investasi yang efisien.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abu Sura'i, *Bunga Bank dalam Islam Surabaya*: Al-Ikhlash, 1993.
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Budi Harsono, *Efektif Bermain Saham*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2013.
- Cita Yustisia Serfiyani dkk, *Capital market top secret: Ramuan sukses bisnis dasar modal Indonesia*, Yogyakarta: Andi, 2021.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2011.
- Ferina Nurlaily dkk, *Dasar-dasar manajemen investasi*, Malang: Universitas Brawijaya Press, 2020.
- Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Irham Fahmi, *Manajemen Pengambilan Keputusan Teori Dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta 2013.
- Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktek Pasar Modal Syariah* Bandung: Pustaka Setia.
- Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, Jakarta: Prenamedia Group, 2014.
- Marzuki Usman, Singgih Riphath, Syahrir Ika, *Pengetahuan Dasar Pasar Modal*. Jakarta, Jurnal Keuangan dan Moneter, 1997.
- Mohamad Heykal, *Investasi Syariah*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana. 2008.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Raymond Budiman, *Investing is Easy : Teknik Analisis dan Strategi Investasi Saham Untuk Pemula*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Triton, *Marketing Strategic* Yogyakarta: Tugu Publisher, 2008.

Winda Rika Lestari, Faktor Psikologi Yang Membentuk Perilaku Keuangan (*Behavioral Finance*) Investor Dalam Transaksi Saham Pada Pasar Modal Di Lampung, *Jurnal*. Vol. 5, No. 1 Februari 2015.

Yusuf al-Qardhawi, *Al-Halal wa al-Haram fi al-Islam*, Cet. 15., Al-Maktab al-Islami, Beirut, 1994.

Zamir Iqbal dan Abbas Mirakhor, *Pengantar Keuangan Islam*, Yogyakarta: Kencana, 2005.

### Jurnal

Winda Rika Lestari, Faktor Psikologi Yang Membentuk Perilaku Keuangan (*Behavioral Finance*) Investor Dalam Transaksi Saham Pada Pasar Modal Di Lampung, *Jurnal*. Vol. 5, No. 1 Februari 2015.

### Website

<https://bions.id/tentangbions> diakses tanggal 25 November 2022.

<http://dsnmu.or.id/kategori/fatwa/page/2/> diakses tanggal 25 November 2022.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### HASIL DOKUMENTASI



**Gambar 1.** Wawancara dengan Ibu Fitri Hidayati selaku pengurus Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



**Gambar 2.** Wawancara dengan Zahratul Putri Lingga selaku investor

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 3.** Wawancara dengan Muhammad Fajri Habibi selaku investor



**Gambar 4.** Wawancara dengan Muhammad Rifqi Nawi selaku investor

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 5.** Wawancara dengan M. Ismail Marzuki Habibi selaku investor



**Gambar 6.** Wawancara dengan Ade Saputra selaku investor



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 7.** Wawancara dengan Ahmad Sauqi selaku investor



**Gambar 8.** Wawancara dengan Nola Velia Arizza selaku investor

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 9.** Wawancara dengan Vinsqy Laviola Putri



**Gambar 10.** Wawancara dengan Nabila Meisa Bariana



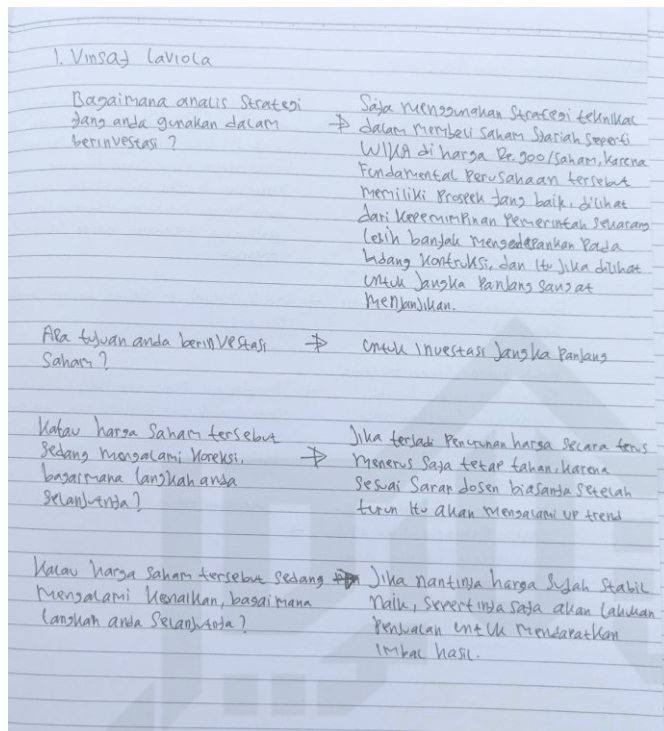
**Gambar 11.** Wawancara dengan novita Rahmadani

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

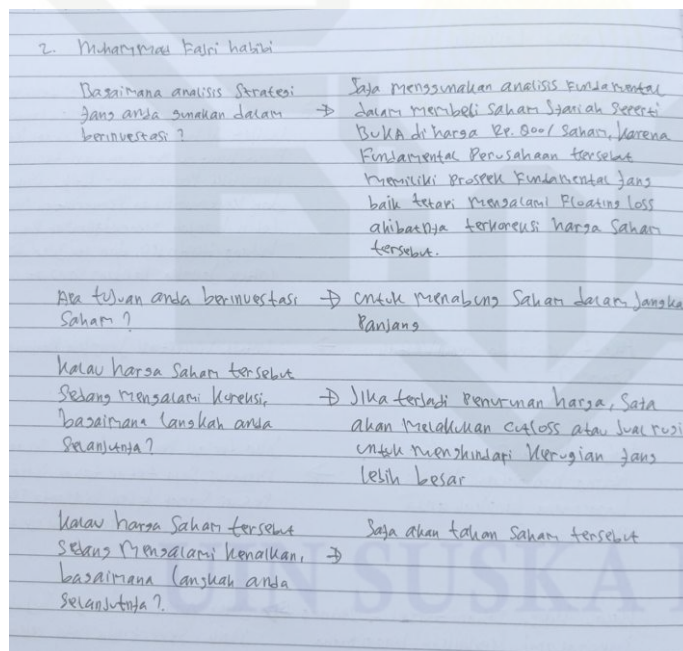
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 12. Hasil tulisan wawancara



Gambar 13. Hasil tulisan wawancara



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmptsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/52786  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN  
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/301/2023 Tanggal 13 Januari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

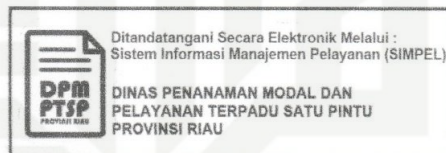
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : MUHAMMAD ARIS  |
| 2. NIM / KTP         | : 11920511084  |
| 3. Program Studi     | : EKONOMI SYARIAH  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : ANALISIS STRATEGI INVESTOR DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN BERINVESTASI SAHAM SYARIAH (STUDI KASUS DI GALERI INVESTASI FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU DITINJAU EKONOMI SYARIAH) |
| 7. Lokasi Penelitian | : DI GALERI INVESTASI FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 16 Januari 2023



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052 ;  
Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 315 /Un.04/WR.I/TL.00/01/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

30 Januari 2023

Yth. 1. Dekan Fakultas \_\_\_\_\_  
2. Kepala PTIPD \_\_\_\_\_  
3. Kepala Bagian \_\_\_\_\_  
UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

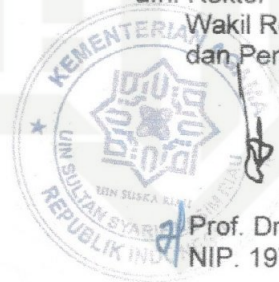
Dengan hormat, menindaklanjuti surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/52786 tanggal 16 Januari 2023 hal Mohon izin Riset Skripsi/Tesis, maka kami minta kepada Saudara agar dapat membantu Penelitian nama tersebut di bawah ini :

**Nama : Muhammad Aris**  
**NIM : 11920511084**  
**Program Studi : Ekonomi Syariah**

Untuk dapat melaksanakan Riset dan Pengambilan Data guna mendapatkan Data dan Informasi yang terkait dengan Judul Penelitian: "Analisis Strategi Investor dalam Mengambil Keputusan Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau ditinjau Ekonomi Syariah)" pada unit kerja saudara.

Demikian kami sampaikan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga



Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 19700222 199703 2 001

Tembusan  
Rektor UIN Suska Riau (sebagai laporan)

Bag-Akd.44/eh/su/01/2023

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية و الاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan, Pekanbaru 28298 PO.Box.1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

**SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI**  
**Nomor: B-2372/Un.04/F.VII/PP.00.9/03/2023**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Aris  
NIM : 11920511084  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Benar telah melaksanakan Penelitian di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau dari tanggal 30 Januari 2023 sampai dengan 30 April 2023 dengan judul "**Analisis Strategi Investor Dalam Mengambil Keputusan Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau ditinjau Ekonomi Syariah)**".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 16 Maret 2023

Dekan,



*[Signature]*  
Dr. Mahyarni, S.E, M.M  
NIP. 19700826 199903 2 001

UIN SUSKA RIAU



**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul “Analisa Strategi Investor Dalam Mengambil Keputusan Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus Di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau Ditinjau Ekonomi Syariah)”, yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Aris  
 Nim : 11920511084  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 22 Mei 2023**

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. Zulkifli, M. Ag**

Sekretaris  
**Syamsurizal, SE, M.Sc.Ak**

Penguji I  
**Dr. Jonnius, SE., MM**

Penguji II  
**Musnawati, SE., M. Ak**

Mengetahui  
 Kabag T.U  
 Fakultas Syariah dan Hukum

**Azmiati, S. Ag., M. Si**  
 Nip. 19721210 200003 2 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.